

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Polarisasi Persepsi Stakeholders dalam Pengembangan Ekowisata Gunung Masurai di Unit Kelola Taman Nasional Kerinci Seblat memperoleh Kesimpulan bahwa :

1. *Stakeholder* (Dinas Pariwisata, Taman Nasional Kerinci Seblat, Pemerintah Desa dan Pokdarwis) dalam pengembangan ekowisata memiliki persepsi pengembangan berbeda. Dinas Pariwisata dan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) melihat semua aspek pengembangan ekowisata di destinasi Ekowisata Gunung Masurai dengan baik. Namun, Pemerintah Desa dan Pokdarwis melihat aspek kelembagaan sebagai aspek utama yang harus ditingkatkan dalam Ekowisata Gunung Masurai.
2. Persepsi dari kelima aspek yang diteliti hanya satu aspek yang memiliki persepsi yang berbeda yakni Kelembagaan. Hasil polarisasi persepsi yang terjadi hanya terdapat aspek Kelembagaan. Menandakan bahwa pengembangan yang harus dilakukan pertama yakni pada Aspek Kelembagaan.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada stakeholder terkait :

1. Kepada *Stakeholder* Taman Nasional Kerinci Seblat seblat dan Dinas Pariwisata:
 - Perlunya Pelatihan Organisasi, Administrasi kepada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) agar menjadi organisasi kelompok yang sadar akan proses manajemen administrasi.
 - Pendampingan lebih lanjut untuk kegiatan yang dilakukan Pokdarwis agar kelompok tersebut lebih terarah.
2. Kepada *Stakeholder* Pemerintah Desa dan Pokdarwis :
 - Mengoptimalkan kerjasama antara masyarakat, pengelola, dan pemerintah setempat
 - Mendorong partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan potensi gunung masurai sebagai objek wisata prioritas.